

LAMPIRAN

Wawancara dengan calon suksesor 1 dan calon suksesor 2

Calon Suksesor 1

Calon Suksesor 2

Nama:Antonius Aldwin

Nama:Laurensia Liona

Usia:36 Tahun

Usia:28 tahun

Jenis Kelamin:laki-laki

Jenis Kelamin:Perempuan

Pertanyaan mengenai tahapan persiapan.

1.Apakah anda dibekali Pendidikan formal? Sudah sejauh mana Pendidikan yang telah anda tempuh?

CS1:Ya,sarjana satu dengan jurusan Bahasa Inggris dari Brigham Young University Provo Utah,America.

CS2: Ya,sarjana satu dengan jurusan Bahasa Inggris dari Brigham Young University Provo Utah,America.

2.Apakah Pendidikan formal ini dapat diterapkan dalam menjalankan bisnis keluarga ini?

CS 1:Ya, dapat membantu untuk memudahkan cara berpikir, menganalisa masalah dan mengambil keputusan yang tepat,meskipun bidangnya bukan manajemen.

CS 2:Ya, dapat mengasah daya pikir untuk menunjang perkembangan dan keberhasilan usaha.

3. Sejak kapan anda diperkenalkan dengan bisnis keluarga ini?

CS1: Sejak kecil karena lingkungan tempat tinggal berdekatan dengan lokasi bisnis.

CS2: Sejak kecil saya sudah mengikuti nenek dan ibu dalam beraktivitas jadi secara tidak langsung terekspos pada kegiatan kewirausahaan.

4. Mengapa anda sejak kecil sudah diperkenalkan dengan bisnis keluarga ini?

CS1: Agar saya kelak bersedia dan mau untuk melanjutkan bisnis roti ini.

CS2: Karena merupakan Sebagian besar dari kehidupan saya.

5. Apakah anda memiliki pengalaman kerja di luar perusahaan?

CS1: Tidak, setelah lulus kuliah saya pulang ke Solo membantu ibu mengelola Roti Ganep tetapi pada waktu itu pimpinan masih dipegang oleh ibu dan saya hanya sekedar membantu.

CS2: Ya, saya pernah bekerja di Qatar Airlines sebagai pramugari selama dua tahun lamanya dengan pengalaman bekerja di luar perusahaan dapat menambah pengalaman dalam hidup bermasyarakat.

6. Apakah waktu itu anda tidak mencoba-coba dengan usaha yang lain?

CS 1: Saya pernah mencoba membuka rumah makan dan hewan peliharaan tapi tidak lama saya tutup karena kurangnya pengalaman.

7. Mengapa pemilik mempersiapkan anda sebagai calon suksesor dan bagaimana cara mempersiapkannya?

CS 1: Karena pemilik merasa sudah cukup untuk memimpin perusahaan maka mempersiapkan saya dan adik saya, cara mempersiapkannya dengan diikutkan seminar tentang kewirausahaan.

CS 2: Karena pemilik merasa sudah cukup dalam memimpin perusahaan Roti Ganep, maka saya dipersiapkan dengan diikutkan seminar dan organisasi yang berhubungan dengan kewirausahaan.

8. Bagaimana cara pemilik memilih calon suksesor dan apa kriterianya?

CS 1: Pemilik langsung menetapkan saya karena saya adalah anak laki-laki dan kebetulan saya anak tertua.

CS 2: Langsung menetapkan dan tidak ada kriterianya kebetulan saya hanya dua bersaudara dan kami berdua langsung menyetujuinya.

9. Mengapa yang dipilih menjadi calon suksesor kedua anaknya?

CS 1: Untuk saling melengkapi.

CS 2: Karena saya dan kakak sepakat untuk kerja sama saling melengkapi dalam melanjutkan bisnis ini.

Pertanyaan mengenai tahapan penilaian.

1. Apakah anda tertarik meneruskan bisnis keluarga ini?

CS 1: Ya, karena sejak kecil saya sudah mengenal bisnis roti ini.

CS 2: Mula-mula saya tidak tertarik sebelum usia 24 tahun saya tidak berminat lalu pada akhir tahun 2017 pikiran saya melunak untuk kembali ke kampung halaman berminat untuk meneruskan bisnis keluarga ini.

2. Apakah anda memiliki hasrat untuk melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan? dan apa komitmen anda dalam melanjutkan bisnis ini?

CS 1: Ya, karena merasa memiliki dan saya dibesarkan dengan usaha roti ini dan saya berkomitmen untuk meneruskan dengan lebih baik.

CS 2: Ya, sama seperti kakak saya merasa lahir dan bisa berkembang hingga saat ini.

3. Kebijakan apa yang akan anda terapkan dalam memimpin bisnis roti ini?

CS 1: Merombak demi sedikit peraturan yang sudah ada dengan membenahi hal-hal yang dirasa kurang baik dengan menyesuaikan perkembangan zaman seperti memperluas penjualan roti dengan menambah beberapa outlet dan menyesuaikan produk Roti Ganep agar dikenal oleh semakin banyak orang termasuk generasi milenial.

CS 2: Akan meneruskan bisnis ini dengan lebih baik lagi dan mulai menata masalah karyawan dan harga jual serta memperbaiki layout di ruangan toko agar dapat lebih menarik pembeli, selain itu juga melakukan promosi lewat media sosial dengan pembuatan web dan pembelian secara online.

4. Apa visi anda untuk masa depan kemajuan bisnis keluarga ini?

CS 1: Mengedepankan keseimbangan manfaat dan Kesehatan serta kesejahteraan semua pihak di semua bidang dan aktivitasnya.

CS 2: Menjadi pengusaha yang bermanfaat bagi masyarakat luas terutama di kota Solo dengan meningkatkan kualitas produk roti agar mampu bertahan dengan competitor lainnya.

Pertanyaan mengenai tahapan Pengembangan Profil

1. Apa motivasi anda sebagai calon suksesor untuk melanjutkan bisnis keluarga ini?

CS 1: Ingin menjaga agar Roti Ganep tetap langgeng, laris karena bisnis sudah berjalan ratusan tahun maka saya berusaha mempertahankan dengan tekad mendalam segala hal untuk kemajuan perusahaan.

CS 2: Ingin memimpin perusahaan dengan tanggung jawab.

2. Sampai sejauh mana keterlibatan anda dalam bisnis ini?

CS 1: Saya sudah terlibat dalam proses produksi misal ada kerusakan mesin oven segera memanggil teknisi untuk memperbaiki.

CS 2: Saya memasarkan Roti Ganep dengan ikut pameran di mall supaya masyarakat luas dapat lebih mengenalnya.

3. Sejak kapan anda mendapatkan kepercayaan mulai memimpin perusahaan ini?

CS 1: Resminya baru empat tahun setelah menandatangani akte di hadapan notaris.

CS 2: Sama dengan kakak resminya baru empat tahun.

4. Program pelatihan apa yang diberikan pemilik kepada calon suksesor?

CS 1: Pelatihan dalam hal produksi, mengambil keputusan dan cara mengendalikan sumber daya manusia seperti diberi pengarahan agar dalam menghadapi masalah tidak boleh dengan emosi dan tidak menekan karyawan dengan peraturan yang baru supaya tidak terjadi resign, karena kalau tidak ada tenaga kerja yang baik proses produksi dan operasional perusahaan akan terhambat sehingga saya harus menjalin hubungan dengan karyawan yang baik.

CS 2: Dilibatkan secara langsung dengan menghadapi kendala-kendala yang ada di dalam perusahaan, dapat membantu saya untuk berpikir lebih kreatif dan positif untuk kemajuan perusahaan selain itu saya harus dapat beradaptasi dengan karyawan secara kekeluargaan.

Pertanyaan mengenai tahapan Perencanaan

1. Bagaimana cara anda untuk memikirkan kemajuan bisnis ini di masa yang akan datang?

CS 1: Supaya tidak kalah bersaing dengan produk roti lain yang sekarang bertambah banyak saya memperkenalkan produk roti ganep lebih luas dan membina hubungan yang baik dengan toko yang telah dibina oleh Ibu Oeke.

CS 2: Ingin mengekspor roti kecil hingga ke luar negeri karena dahulu kalau bepergian ke luar negeri sambil bawa roti kecil untuk dijual ke luar negeri sambil bawa roti kecil untuk dijual dan untuk oleh-oleh saudara.

2. Bimbingan apa yang diberikan pemilik kepada anda?

CS 1: Ibu saya mengingatkan visi misi leluhur nenek moyang.

CS 2: Memberi nasihat dengan menganalisa masalah dalam mengambil keputusan.

3. Apakah anda mampu memahami tugas yang diberikan oleh Ibu Oeke?

CS 1: Berusaha memahami secara perlahan-lahan.

CS 2: Pada awalnya ada kebingungan lama kelamaan bisa mapan.

4. Bagaimana cara pemilik memberikan transfer ilmunya kepada anda?

CS 1: Secara bertahap agar benar-benar dipahami dan memberikan pengalaman.

CS 2: Dibimbing secara langsung dan diajak beraktivitas setiap hari.

5. Apakah semua peraturan yang ada dijalankan semua?

CS 1: Sebagian ada kebijakan baru.

CS 2: Tidak semuanya dijalankan tetapi ada sedikit perubahan.

6. Apa yang dilakukan pemilik setelah transisi kepemimpinan?

CS 1: Pemilik menjauhi dari aktivitas dalam perusahaan semuanya dipercayakan kepada saya dan adik tetapi masih dalam pengawasan saya berusaha menyelesaikan masalah dengan sebaik mungkin.

CS 2: Mengurangi keterlibatan dalam masalah perusahaan dan mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan tetapi masih mengontrol masalah omzet penjualan dan respon konsumen terhadap produk ganep

KUESIONER UNTUK HRD

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :Bapak Yogi Huda Setyawan,S.TP

Umur :38 Tahun

Jenis kelamin :Laki-laki

Pendidikan terakhir :S1 Teknologi Hasil Pertanian

Jabatan :HRD CV Ganep Bakery

Masa kerja :13 tahun

A.PERSIAPAN CALON SUKSESOR

1.Apakah Pendidikan calon suksesor diterapkan dalam bisnis keluarga ini?

Ya,Pendidikan formal dapat menjadi modal utama dalam memberikan wawasan serta pengetahuan untuk memimpin perusahaan.

2.Seberapa penting Pendidikan formal calon suksesor dalam memimpin perusahaan?

Berguna dalam mengambil keputusan yang cepat.

3.Kapan calon suksesor mulai diperkenalkan dengan bisnis keluarga ini?

Sejak kecil sudah diperkenalkan dengan lingkungan Roti Ganep.

4.Mengapa calon suksesor diperkenalkan dengan bisnis ini?

Agar lebih siap meneruskan bisnis keluarga ini.

5. Apakah calon suksesor memiliki pengalaman kerja di luar perusahaan?

Ya, calon suksesor 2 Liona pernah bekerja di Qatar Airlines sebagai pramugari selama dua tahun.

6. Apakah pengalaman bekerja calon suksesor dapat membantu dalam pengelolaan bisnis?

Dapat lebih mengenal dunia pekerjaan sesungguhnya.

7. Mengapa pemilik mempersiapkan calon suksesor?

Agar calon suksesor lebih bertanggungjawab untuk meneruskan memimpin perusahaan.

8. Bagaimana pemimpin mempersiapkan perencanaan suksesor?

Dibekali Pendidikan formal dan organisasi yang berhubungan dengan kewirausahaan.

9. Apakah pemilik membicarakan kepada calon suksesor secara detail?

Secara bertahap sambil berjalan.

10. Bagaimana cara pemilik memilih calon suksesor?

Langsung menetapkan anaknya.

11. Apa kriteria dalam pemilihan calon suksesor?

Tidak ada kriteria karena perusahaan keluarga dan biasa turun temurun dan anak laki-laki tertua yang menjadi penerus.

12. Mengapa yang dipilih menjadi calon suksesor kedua anaknya?

Karena dengan satu kepemimpinan dirasa kurang bisa memajukan perusahaan.

B.PENILAIAN CALON SUKSESOR

1. Apakah calon suksesor tertarik terhadap bisnis roti ini?

Ya, karena mereka sudah mengenal dengan bisnis roti ini.

2. Dengan cara apa pemilik mengenalkan dengan bisnis roti ini?

Secara tidak langsung karena sejak kecil sudah diperkenalkan dengan toko rotinya.

3. Apakah calon suksesor memiliki komitmen untuk memimpin serta mengelola bisnis keluarga dengan baik ?

Ya, calon suksesor ingin memajukan bisnis keluarga ini dengan baik.

4. Apa kebijakan yang diterapkan calon suksesor untuk kemajuan bisnis ini?

Evaluasi usia kerja, menetapkan harga jual dan dari tiap-tiap bagian menjadi beberapa CV untuk memudahkan operasional perusahaan.

5. Apakah calon suksesor memiliki bakat berbisnis?

Ya, calon suksesor memiliki ide-ide yang efisien dan kreatif.

6. Bakat apa yang sudah ditunjukkan oleh calon suksesor?

Ide-ide kekinian yang belum terlaksana pada generasi kelima dengan membentuk networking, promosi lewat media sosial dan ikut pameran di mall.

7. Apa visi yang dimiliki calon suksesor untuk mengembangkan roti Ganep?

Ingin berkontribusi di Kota Solo supaya roti kecil lebih dikenal.

C. PENGEMBANGAN PROFIL CALON SUKSESOR

1. Apa motivasi dari calon suksesor dalam memimpin perusahaan ini?

Ingin mengembangkan roti ganep dan dapat bersaing dengan produk roti lainnya.

2. Apa calon suksesor memiliki kemandirian dan tekad dalam memimpin perusahaan?

Ya, dapat menjalankan tugas pada perusahaan dengan penuh semangat, tanggung-jawab dan menjadi pemimpin yang bijaksana.

3. Sampai sejauh mana keterlibatan calon suksesor dalam bisnis ini?

Terlibat dalam segala hal seperti pada bagian produksi, keuangan, karyawan, dan dalam pemasaran.

4. Apakah calon suksesor sudah mendapat kepercayaan dalam memimpin bisnis keluarga ini?

Setelah penandatanganan akte di hadapan notaris, calon suksesor sudah diberikan kepercayaan dalam memimpin bisnis ini tapi masih didampingi oleh Ibu Oeke sebagai pemilik.

5.Sudah berapa lama calon suksesor ikut membantu dalam pengelolaan bisnis di Toko Roti Ganep?

Baru 4 Tahun.

6.Program pelatihan apa yang diberikan pemimpin kepada calon suksesor?

Dengan langsung praktek di lapangan.

7.Bagaimana pemilik mendidik calon suksesor dalam memecahkan sebuah masalah?

Dengan berhati-hati dalam memecahkan masalah.

8.Bagaimana calon suksesor mengendalikan sumber daya manusia di dalam perusahaan?

Memberi pengertian tentang kebijakan baru yang diterapkan dengan tidak menekan pada karyawan.

9.Apakah calon suksesor cepat beradaptasi dengan karyawan dan relasi?

Ya,calon suksesor dapat membina kekeluargaan dengan karyawan dan relasi seperti mengunjungi toko-toko yang bekerja sama dengan Roti Ganep.

D.PERENCANAAN CALON SUKSESOR

1. Apakah calon suksesor memiliki inisiatif untuk menciptakan sesuatu ke depan dengan bisnis ini?

Ya, ingin memperluas penjualan produk terutama Roti kecil hingga ke luar negeri.

2. Bimbingan apakah yang diberikan pemilik terhadap calon suksesor?

Memberikan pengarahan dan motivasi agar Roti Ganep tetap langgeng, terutama dalam hal pengelolaan keuangan.

3. Apakah calon suksesor mampu dalam memahami pekerjaan yang sudah diberikan pemilik?

Calon suksesor mampu menjalani tugas dengan penuh tanggung jawab.

4. Bagaimana transfer ilmu yang diberikan pemilik kepada calon suksesor?

Berdasarkan kegiatan setiap hari yang dialami perusahaan.

5. Apakah calon suksesor mentaati peraturan yang sudah ada sebelumnya?

Ya, tetapi dengan membenahi sedikit-sedikit hal yang masih ada kekurangan.

6. Apa yang dilakukan pemilik dalam transisi kepemimpinan?

Pemimpin secara bertahap menjauh dari keterlibatan aktif dalam operasional perusahaan.

7. Sejak kapan calon suksesor diberi kepercayaan memimpin perusahaan?

Sejak penandatanganan akte di notaris.

8. Apakah setelah diberikan kepercayaan calon suksesor mampu menyelesaikan konflik di dalam maupun di luar perusahaan?

Mampu, karena kedua calon suksesor saling bekerja sama dalam mengambil keputusan dengan dua karakter yang berbeda.



IDENTITAS RESPONDEN

Nama :Ibu Aloysia Ipung

Umur :28 Tahun

Jenis kelamin :Perempuan

Pendidikan terakhir :SMA

Jabatan :SPV Toko CV Ganep Bakery

Masa kerja :11 tahun

1.Apa kebijakan-kebijakan yang diterapkan calon suksesor untuk kemajuan bisnis ini?

Pimpinan selalu mendiskusikan kendala-kendala yang terjadi di lapangan dengan meminta pada divisi masing-masing yang berhubungan.

2.Sampai sejauh mana keterlibatan calon suksesor dalam bisnis ini?

Secara teknis pimpinan kurang menguasai di bagian produksi,tetapi secara operasional keseluruhan bisa mengkoordinasikan dengan baik.

3.Apakah calon suksesor cepat beradaptasi dengan karyawan?

Calon suksesor menjalain komunikasi dengan baik terhadap karyawan.

4.Sudah berapa lama bekerja di Roti Ganep?

Sudah 11 tahun sejak bulan oktober 2010.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :Ibu Arina Qoyyimah

Umur :28 Tahun

Jenis kelamin :Perempuan

Pendidikan terakhir :SMA

Jabatan :Accounting CV Ganep Bakery

Masa kerja :10 tahun

1. Apa kebijakan yang diterapkan calon suksesor untuk kemajuan bisnis ini?

Pimpinan selalu mendiskusikan kendala-kendala yang terjadi di lapangan dengan meminta pertimbangan pada bagian masing-masing yang berhubungan.

2. Sampai sejauh mana keterlibatan calon suksesor dalam bisnis ini?

Secara teknis pimpinan kurang menguasai di bagian produksi tetapi secara operasional keseluruhan bisa mengkoordinasikan dengan baik.

3. Apakah calon suksesor cepat beradaptasi dengan karyawan dan relasi?

Hubungan calon suksesor dengan karyawan secara komunikatif dan kekeluargaan.

Lampiran 1

Pertanyaan untuk calon suksesor 1

Identitas calon suksesor 1

Nama :Antonius Aldwin

Jenis Kelamin :Laki-laki

Usia :36 tahun

Posisi di perusahaan :Calon suksesor 1

Identitas calon suksesor 2

Nama :Laurensia Liona Swandito

Jenis Kelamin :Perempuan

Usia :28 tahun

Posisi di perusahaan :Calon suksesor 2

A Pertanyaan mengenai Tahap Persiapan

1. Sudah sejauh mana Pendidikan yang ditempuh oleh calon suksesor ?

CS 1: Telah lulus S1 Bahasa Inggris dari Brigham Young University Provo Utah America.

CS 2: Telah lulus S1 Bahasa Inggris dari Brigham Young University Provo Utah America.

2. Apakah Pendidikan formal dapat diterapkan dalam menjalankan bisnis keluarga?

CS 1: Ya dapat diterapkan dalam dunia perdagangan dan kebersihan.

CS 2: Dapat menunjang perkembangan dan keberhasilan dunia usaha.

3. Seberapa penting Pendidikan formal diterapkan dalam memimpin perusahaan?

CS 1: Memudahkan dan mempercepat cara berpikir, analisa masalah dan dapat mengambil keputusan dengan tepat dan ideal.

CS 2: Dapat mengasah daya pikir dan menunjang perkembangan dan keberhasilan usaha-usaha.

4. Kapan mulai diperkenalkan dengan bisnis keluarga ini dan mengapa diperkenalkan sedini mungkin?

CS 1: Sejak kecil karena lingkungan berdekatan dengan lokasi bisnis, agar saya bersedia melanjutkan kepemimpinan dalam bisnis keluarga ini.

CS 2: Karena itu bagian besar dalam kehidupan kami dan hidup dari usaha ini

5. Apakah calon suksesor memiliki pengalaman kerja di luar perusahaan?

CS 1: Tidak ada, namun pernah membuka usaha rumah makan dan binatang peliharaan tetapi bisnis ini tidak dapat berkembang dengan baik maka dihentikan.

CS 2: Ada, di Qatar Airlines sebagai pramugari selama 2 tahun

6. Apakah pengalaman kerja dapat membantu dalam pengelolaan bisnis ini?

CS 1: Ya, dapat dijadikan acuan dalam melanjutkan bisnis keluarga ini.

CS 2: Dapat menambah pengalaman dalam hidup bermasyarakat

7. Mengapa orang tua mempersiapkan calon suksesor dan bagaimana cara mempersiapkan perencanaan suksesi?

CS 1: Karena ibu saya sudah merasa cukup dalam memimpin perusahaan roti ganep, dengan membekali Pendidikan formal dan mengikuti seminar kewirausahaan.

CS 2: Karena ibu saya merasa sudah cukup untuk memimpin perusahaan roti ganep maka membekali Pendidikan formal dan diikuti seminar tentang kewirausahaan.

8. Apakah Ibu Oeke membicarakan secara detail?

CS 1: Secara bertahap diterapkan sedikit demi sedikit, diberi masukan tentang bisnis keluarga

CS 2: Tidak, sambil berjalan dengan mengikuti alur yang sudah ada.

9. Apakah ada kriterianya dalam pemilihan calon suksesor?

CS 1: Tidak ada, karena biasa anak pertama sebagai penerus.

CS 2: Tidak ada kriterianya karena ini bisnis keluarga.

10. Mengapa yang dipilih menjadi calon suksesor kedua anaknya?

CS 1: Karena mempunyai karakter yang berbeda untuk saling melengkapi agar lebih kuat.

CS 2: Kebetulan saya hanya dua bersaudara saja dan ditunjuk untuk meneruskan dan saling melengkapi dalam melanjutkan bisnis keluarga ini.

B. Pertanyaan Mengenai Tahap Penilaian

1. Mengapa calon suksesor tertarik untuk melanjutkan bisnis keluarga ini?

CS 1: Karena sejak kecil sudah mengenal bisnis roti ini.

CS 2: Sebelum usia 24 tahun saya tidak berminat, lalu pada akhir tahun 2017 pikiran saya melunak, dan berpikir agar bisnis keluarga ini dapat bertumbuh.

2. Dengan cara apa dikenalkan dengan bisnis roti ini?

CS 1: Sejak kecil sudah diperkenalkan dengan lingkungan toko rotinya.

CS 2: Mengarahkan mengenai bisnis roti yang sudah terkenal dan disayangkan bila tidak dilanjutkan.

3. Mengapa calon suksesor memiliki hasrat untuk melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan?

CS 1: Karena merasa memiliki dan dibesarkan dari bisnis roti ini.

CS 2: Merasa lahir dan berkembang dari tempat ini.

4. Apa komitmen dalam menjalankan bisnis keluarga ini?

CS 1: Akan memimpin bisnis roti ini dengan baik.

CS 2: Akan meneruskan bisnis keluarga ini dengan lebih baik lagi

5. Apa kebijakan yang diterapkan untuk melanjutkan bisnis ini?

CS 1: Merombak sedikit demi sedikit peraturan yang sudah ada hal-hal yang dirasa baik untuk kemajuan bisnis keluarga ini.

CS 2: Evaluasi usia kerja, menetapkan harga jual dan tiap bagian menjadi beberapa CV.

6. Dalam hal apa untuk mengembangkan bisnis Roti Ganep ini?

CS 1: Menyesuaikan perkembangan sesuai dengan perkembangan jaman dan memperluas penjualan roti dengan menambah beberapa outlet dan mengenalkan produk roti ganep agar semakin banyak dikenal oleh generasi milenial.

CS 2: Menyelesaikan tugas-tugas dalam perusahaan dengan tanggung jawab, memperbaiki layout dalam toko agar lebih menarik pembeli dan melakukan promosi lewat media sosial dengan pembelian secara online.

7. Apa visi untuk memajukan bisnis keluarga ini?

CS 1: Meningkatkan penjualan dengan penambahan beberapa tempat outlet.

CS 2: Meningkatkan kualitas produk roti agar mampu bertahan dengan kompetitor lain.

C. Pertanyaan mengenai Tahap Pengembangan Profil

1. Apa motivasi dari calon suksesor dalam memimpin perusahaan ini?

CS 1: Ingin menjaga kelanggengan perusahaan Roti Ganep.

CS 2: Ingin mempertahankan bisnis keluarga ini dengan baik.

2. Apakah kemandirian dan tekad dalam memimpin perusahaan ini?

CS 1: Bertekad untuk semakin mendalami semua hal tentang perusahaan.

CS 2: Memimpin perusahaan dengan tanggungjawab.

3. Sampai sejauh mana keterlibatan calon suksesor dalam bisnis ini?

CS 1: Di bagian produksi seandainya ada kerusakan pada mesin oven segera mencari teknisi.

CS 2: Di bagian promosi dengan sering ikut pameran di mall.

4. Apakah calon suksesor sudah mendapat kepercayaan dalam memimpin perusahaan?

CS 1: Sudah setelah penandatanganan akte kepemilikan di hadapan notaris.

CS 2: Sudah setelah penandatanganan di hadapan notaris.

5.Sudah berapa lama ikut mengelola perusahaan Roti Ganep?

CS 1: Resminya empat tahun.

CS 2: Resminya empat tahun.

6.Program pelatihan apa yang diberikan pemimpin?

CS 1: Pelatihan mengenai bagian produksi seperti apabila kerusakan pada oven roti.

CS 2: Dilibatkan secara langsung dengan kendala yang ada di dalam perusahaan.

7. Bagaimana cara pemilik mendidik agar dapat memecahkan sebuah masalah?

CS 1: Tidak dengan emosi, tetapi dipikirkan dengan matang sebelum mengambil keputusan.

CS 2: Melihat secara tepat dalam setiap kondisi yang terjadi sehingga dapat mengambil keputusan dengan baik dan benar.

8.Apakah setelah diberikan pelatihan berupa motivasi dapat bermanfaat bagi calon suksesor?

CS 1: Sedikit banyak ada bantuannya setelah diberikan motivasi

CS 2: Dapat membantu berpikir lebih kreatif dan positif untuk kemajuan perusahaan.

9. Bagaimana cara mengendalikan sumber daya manusia di dalam perusahaan?

CS 1: Tidak menekan karyawan dan menjalin hubungan yang baik agar operasional perusahaan berjalan dengan lancar.

CS 2: Menjalinkan kerja sama secara kekeluargaan.

10. Apakah calon suksesor cepat beradaptasi dengan karyawan dan relasi?

CS 1: Sedikit demi sedikit menyesuaikan dengan lingkungannya.

CS 2: Dengan berusaha menyesuaikan dengan karyawan secara kekeluargaan.

D. Pertanyaan mengenai Tahap Perencanaan

1. Bagaimana calon suksesor memikirkan kemajuan bisnis di masa yang akan datang?

CS 1: Supaya tidak kalah bersaing dengan perusahaan roti lain.

CS 2: Mempertahankan kualitas Roti Ganep.

2. Apa inisiatif calon suksesor untuk menciptakan sesuatu ke depan dengan bisnis ini?

CS 1: Ingin memperkenalkan produk Roti Ganep dengan lebih luas lagi.

CS 2: Ingin mengeksport roti kecil hingga taraf ke luar negeri.

3. Apakah calon suksesor memiliki komunikasi yang baik dalam memajukan bisnis roti ini?

CS 1: Mempertahankan hubungan baik yang telah dibina oleh Ibu Oeke

CS 2: Membina komunikasi yang baik dengan karyawan dan relasi

4. Bimbingan apa yang diberikan pemilik kepada calon suksesor

CS 1: Mengingat tentang Visi-misi leluhur nenek moyang

CS 2: Memberi nasihat dalam menganalisa masalah dalam mengambil keputusan.

5. Apakah calon suksesor mampu memahami pekerjaan yang sudah diberikan pemilik?

CS 1 :Berusaha memahami tugas secara bertahap.

CS 2: Pada awalnya ada kebingungan dan lama kelamaan bisa mapan.

6. Bagaimana transfer ilmu yang diberikan pemilik kepada calon suksesor?

CS 1 :Diberikan secara bertahap agar benar-benar dapat dipahami.

CS 2 :Bimbingan langsung dan diajak beraktivitas setiap hari.

7. Apakah calon suksesor mentaati peraturan yang sudah ada sebelumnya?

CS 1:Sebagian ada kebijakan baru.

CS 2: Tidak semuanya dijalankan namun ada sedikit perubahan.

8. Apa yang dilakukan pemilik dalam transisi kepemimpinan?

CS 1: Pemilik menjauhi aktivitas dalam perusahaan.

CS 2: Mengurangi keterlibatan dalam masalah perusahaan.

9. Apakah setelah diberikan kepercayaan calon suksesor mampu menyelesaikan konflik secara internal maupun eksternal dalam perusahaan?

CS 1: Berusaha sesuai dengan kemampuan menyelesaikan masalah sebaik mungkin.

CS 2: Berusaha menyelesaikan konflik dengan baik.

























3.74% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

18.02% IN QUOTES

Report #13730759

BAB 1 PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah Bisnis keluarga merupakan salah satu bentuk bisnis yang melibatkan sebagian anggota keluarga di dalam kepemilikan dengan persentase minimal 25% dengan syarat minimal 2 orang anggota keluarga menjabat sebagai komisaris atau direksi (Susanto dkk, 2008 dalam Hartanto (2019). Menurut Marpa, 2012 dalam Susanti dan Wibisono (2018) perusahaan keluarga memiliki keunggulan dan mampu bertahan dari generasi ke generasi. Keberlanjutan dan sekompleks masalah serta tantangan yang terjadi maka perusahaan keluarga mampu menjawabnya. Suatu organisasi dinamakan perusahaan keluarga apabila paling sedikit ada keterlibatan dua generasi dalam keluarga itu dan mereka mempengaruhi kebijakan perusahaan. Perusahaan keluarga sangat menarik karena dengan adanya perusahaan keluarga dapat meningkatkan taraf hidup keluarga sampai ke generasi selanjutnya. Di